

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Operating Lverage Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Antonia Riang Tobi¹, Sulisty², Doni Wirshandono³

^{1,2,3} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Antonia Riang Tobi

E-mail: antoniariangtobi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah guna membuktikan pengaruh antara return on assets, current ratio, ukuran perusahaan, struktur aktiva, operating lverage terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 2018, baik secara parsial atau simultan. Penelitian ini merupakan penelitian explanatoty research dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda yang mencakup uji hipotesis dan koefisien determinasi (R²) sebagai pengujinya. Metode purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh atas variabel return on assets, current ratio, ukuran perusahaan, struktur aktiva, operating lverage terhadap struktur modal. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan atas variabel return on assets terhadap struktur modal, terdapat pengaruh negatif signifikan atas variabel current ratio terhadap struktur modal, dan tidak terdapat pengaruh atas variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating lverage terhadap struktur modal. Koefisien determinasi memiliki makna bahwa variabel independen mampu memberikan kontribusi besar terhadap struktur modal, sedangkan sisanya sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci - return on assets, current ratio, ukuran perusahaan, struktur aktiva, operating lverage, struktur modal.

Abstract

The purpose of this research is to prove the influence between return on assets, current ratio, company size, asset structure, operating leverage on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 2018, either partially or simultaneously. This research is an explanatory research with classical assumption test and multiple linear regression analysis which includes hypothesis testing and the coefficient of determination (R²) as the examiner. The purposive sampling method was used as a sampling technique, the number of samples was 13 companies. The results showed that simultaneously there is an influence on the variable return on assets, current ratio, company size, asset structure, operating leverage on the capital structure. Partially there is a significant positive effect on the return on assets variable on capital structure, there is a significant negative effect on the current ratio variable on the capital structure, and there is no influence on the variables of company size, asset structure and operating leverage on capital structure. The coefficient of determination means that the independent variable is able to make a major contribution to the capital structure, while the rest is influenced by other variables.

Keywords - return on assets, current ratio, company size, asset structure, operating leverage, capital structure.

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan bisnis dalam sektor industri membuat perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan perubahan kondisi lingkungan ekonomi demi menjaga kontinuitas perusahaan. Kondisi lingkungan ekonomi yang berubah akan berdampak terhadap situasi usaha, selain itu tidak semua sektor mampu bertahan dalam perubahan kondisi lingkungan ekonomi tersebut. Sehingga banyak perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengembangkan usahanya dan menemukan inovasi-inovasi baru agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Terjadinya kegiatan operasi dalam suatu industri yang didalamnya terjadi proses pengelolaan bahan mentah yang diubah menjadi barang jadi dan dapat dipasarkan merupakan pengertian dari perusahaan manufaktur. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yang dianggap paling bertahan dalam krisis moneter atau ekonomi dibandingkan dengan sektor lain, hal ini disebabkan karena kebutuhan akan makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya baik dalam keadaan darurat maupun tidak.

Feomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman adalah penurunan laba bersih Sari Roti, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mencatatkan penurunan laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp 8,19 miliar menjadi Rp 127,17 miliar dari perolehan sepanjang tahun 2017 yang mencapai Rp 13,36 miliar. Meskipun dalam tahun 2018 perseroan mampu meraih penjualan netto sebesar Rp 2,77 triliun dibanding tahun sebelumnya hanya Rp 2,49 triliun. Namun kenaikan laba yang sekarang masih kurang memberikan dampak positif atau keuntungan bagi perusahaan karena pokok penjualan catatan mengalami kenaikan menjadi Rp 1,27 triliun dibanding 2017 yang senilai Rp 1,18 triliun (www.indopremier.com).

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai sampel penelitian karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, dan juga peningkatan populasi penduduk dari tahun ketahun menyebabkan peningkatan kebutuhan sehari-hari. Sehingga ini menyebabkan adanya peluang dari perusahaan makanan dan minuman untuk bersaing dalam meningkatkan struktur modal perusahaannya. Dimana jika banyak masyarakat mengkonsumsi produk yang dihasilkan perusahaan makanan dan minumannya maka kinerja keuangannya meningkat. Baiknya kinerja keuangan suatu perusahaan akan dapat memikat perhatian para investor guna menanamkan modalnya. Dana yang diinvestasikan dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan hasil penelitian yang sebelumnya yang memiliki hasil penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan Elfi Ilham (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal. Luh Putuh Wiayanti (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif atas variabel likuiditas terhadap struktur modal. Hilma Faza Ariyani (2018) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan atas variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Shelly Armelia (2016) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel struktur aktiva terhadap struktur modal. Gusti Ayu Putu Intan Apsari (2018) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hamida (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan atas variabel operating leverage terhadap struktur modal. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih beberapa variabel dengan hasil yang tidak konsisten sehingga dapat dikaji lebih lanjut. Variabel-variabel tersebut yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Operating Lverage Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri Riyanto (2011). Sedangkan menurut Sartono (2014) struktur modal adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang angka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Tolak ukur yang digunakan suatu perusahaan guna mengetahui sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit/laba dalam kurun waktu yang telah ditentukan merupakan pengertian profitabilitas menurut Kasmir (2015). Penggunaan rasio ini juga dapat menyajikan indikasi tingkatan efektivitas manajemen perusahaan yang di perlihatkan melalui laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Likuiditas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menilai kekuatan perusahaan berdasarkan jumlah alat pembayaran yang dimiliki Riyanto (2011).

Jogiyanto (2013) menyatakan besar/kecilnya perusahaan dapat diukur/diketahui melalui ukuran aset yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Sedangkan untuk mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan penjualan, modal dari perusahaan, serta total aset perusahaan itu sendiri.

Banyaknya aset perusahaan yang dijamin, biasanya menyebabkan banyaknya utang yang dimiliki oleh perusahaan Brigham dan Houston (2011). Lazimnya, banyak perusahaan yang menggunakan asetnya sebagai jaminan kepada kreditur atas utang-utang perusahaan yang tidak dapat dibayarkan.

Menurut Primadipta (2012) analisis Operating leverage membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan sejauh mana peningkatan penjualan berpengaruh terhadap laba operasi perusahaan. Dengan kata lain pengaruh perubahan volume penjualan (Q) terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT).

Hipotesis

- H1** : Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan
- H2** : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-201
- H3** : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap strukrur modal perusahaan
- H4** : Terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan
- H5** : Terdapat pengaruh positif pengaruh struktur aktiva terhadap strukrur modal perusahaan
- H6** : Operating leverage berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan..

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan merupakan explanotory research. Jenis penelitian asosiatif dimana penelitian ini ditujukan guna membuktikan pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 www.idx.co.id. Teknik prngambilan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 sebanyak 26 perusahaan. Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yakni penentuan sampel atas dasar kualifikasi (kriteria) tertentu, yaitu 1) Perusahaan makanan dan minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2016-2018, 2) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap tahun 2016-2018, 3) Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami laba setiap tahun 2016-2018. Berlandaskan kualifikasi tersebut, terdapat 13

perusahaan yang digunakan sebagai sampel karena memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2,018	1,348	
LN_X1	,392	,157	,392
LN_X2	-1,258	,260	-,770
LN_X3	-,128	,296	-,058
LN_X4	-,304	,231	-,178
LN_X5	,051	,328	,021

Sumber: output SPSS 22 (data diolah peneliti 2020)

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan modal regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.018 + 0,392x_1 + (-1,258x_2) + (-0,128x_3) + (-0,304x_4) + 0,051x_5 + 1.348$$

Konstanta: 2.018 berarti bahwa jika variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage bernilai 0 (nol) atau konstan maka struktur modal (DER) adalah 2.018.

Koefisien regresi (beta) X1 sejumlah 0,392. Apabila Return on Assets dinaikkan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan Debt to Equity Ratio sejumlah 0,392, disertai anggapan variabel lain-lain konstan.

Koefisien regresi (beta) X2 sejumlah -1,258. Apabila Current Ratio dinaikkan 1 satuan, maka akan terjadi penurunan Debt to Equity Ratio sejumlah -1,258, disertai anggapan variabel lain-lain konstan.

Koefisien regresi (beta) X3 sejumlah -0,128. Apabila Ukuran Perusahaan dinaikkan 1 satuan, maka akan terjadi penurunan Debt to Equity Ratio sejumlah -0,128, disertai anggapan variabel lain-lain konstan.

Koefisien regresi (beta) X4 sejumlah -0,304. Apabila Struktur Aktiva dinaikkan 1 satuan, maka akan terjadi penurunan Debt to Equity Ratio sejumlah -0,304, disertai anggapan variabel lain-lain konstan.

Koefisien regresi (beta) X5 sejumlah 0,051. Apabila Operating Lverage dinaikkan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan Debt to Equity Ratio sejumlah 0,051, disertai anggapan variabel lain-lain konstan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik normalitas menunjukkan angka 0,085 dengan tingkat signifikansi berada diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi klasik Heteroskedastisitas untuk kelima variabel X1 (profitabilitas) sebesar 0,273, X2 (likuiditas) sebesar 0,644, X3 (ukuran perusahaan) sebesar 0,157, X4 (struktur aktiva) sebesar 0,962, X5 (operating leverage) sebesar 0,867 menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji asumsi klasik autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai dw terletak diantara dU dan 4-dU, maka dapat dinyatakan model regresi bebas gejala autokorelasi.

Uji Multikolineritas

Hasil uji asumsi klasik Multikolineritas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel X1 (profitabilitas) sebesar 1,636, X2 (likuiditas) sebesar 1,678, X3 (ukuran perusahaan) sebesar 1,191, X4 (struktur aktiva) sebesar 1,217, X5 (operating leverage) sebesar 1,155 kelima variabel tersebut memiliki nilai kurang dari 10 dengan nilai tolerance lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terdapat masalah multikolineritas antara variabel dalam model regresi. Sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena asumsi uji multikolineritas terpenuhi dan dapat dilakukan uji regresi linier berganda.

3. Hasil Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,663 dengan nilai signifikan lebih 0,000 lebih kecil dari α 5% atau 0,05. Ini berarti secara simultan variable simultan variable profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3), struktur aktiva (X4), operating leverage (X5) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maka H1 diterima.

4. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Hipotesis kedua Ha.2, hasil signifikansi variabel (X1) yakni sejumlah $0,018 < \alpha$ 0,05 (5%). Hasil Analisis tersebut dapat disimpulkan Ha.2 memiliki arti bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara positif diterima (didukung oleh data).

Hipotesis ketiga Ha.3, hasil signifikansi variabel (X2) yakni senilai $0,000 < \alpha$ 0,05 (5%). Hasil Analisis tersebut dapat disimpulkan Ha.3 memiliki arti bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh secara negatif diterima (didukung oleh data).

Hipotesis keempat Ha.4, hasil signifikansi variabel (X3) yakni senilai $0,668 > \alpha$ 0,05 (5%). Hasil Analisis tersebut dapat disimpulkan Ha.4 yang memiliki arti bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh ditolak (didukung oleh data).

Hipotesis kelima Ha.5, hasil signifikansi variabel (X4) yakni senilai $0,198 > \alpha$ 0,05 (5%). Hasil Analisis tersebut dapat disimpulkan Ha.5 yang memiliki arti bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh ditolak (didukung oleh data).

Hipotesis keenam Ha.6, hasil signifikansi variabel (X5) yakni senilai $0,877 > \alpha$ 0,05 (5%). Hasil Analisis tersebut dapat disimpulkan Ha. yang memiliki arti bahwa Operating Lverage tidak berpengaruh ditolak (didukung oleh data).

B. Pembahasan Penelitian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Operating Lverage Terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Berdasarkan analisis data yang diketahui, secara simultan menunjukkan adanya pengaruh atas variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage terhadap struktur modal yang artinya hipotesa pertama diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa memang terjadi pengaruh simultan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai signifikan kurang dari taraf kesalahan yang ditetapkan. Nilai signifikan lebih kecil dengan taraf kesalahan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan dan layak untuk dijadikan sebagai penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage dapat

mempengaruhi struktur modal secara simultan, artinya ketika suatu perusahaan yang memiliki profit dan aset yang besar maka perusahaan bisa meminimalkan pendanaan internal atau meniadakan pendanaan dari sumber-sumber eksternal. Salah satu masalah penting bagi perusahaan ialah struktur modal, hal itu dikarenakan baik/tidaknya struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu, kesalahan penyusunan bagian struktur modal dapat berdampak pada beratnya tanggungjawab perusahaan atas besarnya kewajiban keuangan yang harus ditanggung. Struktur modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antar total hutang terhadap modal sendiri yang disebut Debt to Equity Ratio (DER). Alasan pemilihan DER lantaran representasi sumber pendanaan perusahaan yang diberikan oleh rasio ini. Pertimbangannya ialah besarnya total utang dapat memperbesar risiko kepailitan yang harus dihadapi oleh perusahaan, yang berarti perusahaan akan mendapatkan respon negatif dari para investornya yang berakibat pada turunnya harga saham perusahaan. Kesimpulannya secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil ini sejalan dengan penelitian Shelly Armelia (2016), Elfi Ilham (2014) dkk yang membuktikan secara simultan terdapat pengaruh signifikan atas variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan operating leverage terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menyatakan adanya pengaruh positif atas variabel return on asset terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini menggambarkan bahwa variabel return on asset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Artinya tinggi rendahnya nilai rasio return on asset yang dihasilkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Dimana hasil rasio yang baik ini memberikan sinyal positif terhadap perusahaan tersebut karena investor mempercayakan modal untuk dikelola perusahaan sebab di mata investor perusahaan manufaktur sudah maksimal dalam mengelola keuangan perusahaan. Tolak ukur yang digunakan suatu perusahaan guna mengetahui sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit/laba dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan menyajikan indikasi tingkatan efektivitas manajemen perusahaan yang di perlihatkan melalui laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan merupakan definisi profitabilitas menurut Kasmir (2014). Tingginya ROA suatu perusahaan dapat menunjukkan seberapa tinggi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atas penggunaan asetnya. Hal ini menunjukan bahwa jika laba tinggi maka struktur modal juga meningkat. Hasil tersebut sependapat dengan hasil penelitian oleh Shelly Armelia (2016), dengan hasil terdapat pengaruh atas variabel profitabilitas terhadap struktur modal. Tapi, tidak selaras dengan penelitian Hilma Faza Ariyani (2018) yang membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan atas variabel profitabilitas terhadap struktur modal.

Berlandaskan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan apabila perusahaan ingin meningkatkan struktur modal, maka perusahaan harus mempertimbangkan profitabilitas yang dilihat dari laba. Profitabilitas mengidentifikasi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, sehingga besarnya jumlah dari profitabilitas dapat meningkatkan struktur modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang ada karena nilai signifikansi menunjukan bahwa nilai likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Tingginya likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan, dapat menentukan penggunaan dana berdasarkan sumber internal yakni dengan

memanfaatkan aset lancar miliknya daripada harus memanfaatkan permodalan (pendanaan) melalui utang. Hasil tersebut mendukung Pecking Order Theory yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih memanfaatkan investasi dari internal yakni dengan memanfaatkan aset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan permodalan. Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan akan menyebabkan makin berkurangnya hutang yang digunakan, hal ini dikarenakan besarnya total aktiva perusahaan akan dapat membiayai aktivitas usaha menggunakan modal sendiri yang dimiliki, oleh sebab itu terdapat pengaruh negatif signifikan atas variabel likuiditas terhadap struktur modal (DER). Hasil tersebut selaras dengan penelitian Luh Putuh Widayanti (2016) yang membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan atas variabel likuiditas (CR) terhadap struktur modal. Berlandaskan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang di proksikan oleh current ratio (CR) merupakan perbandingan aset lancar dan utang lancar yakni ialah kapabilitas perusahaan guna memenuhi kewajibannya menggunakan aset lancar (Riyanto, 2011). Tingginya likuiditas perusahaan maka penggunaan hutangnya semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian ini membuktikan tidak adanya pengaruh atas variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil tersebut menunjukkan besarnya ukuran suatu perusahaan tidak berarti terjaminnya kontinuitas perusahaan dan kelancaran aktivitas operasional perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak dapat memastikan ketertarikan investor dan kreditur untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Hasil tersebut mendukung Pecking Order Theory yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih memanfaatkan investasi dari internal daripada melalui pinjaman, oleh sebab itu tidak terdapat pengaruh atas variabel ukuran perusahaan terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

Besarnya Size suatu perusahaan bukan merupakan sesuatu yang dapat dipertimbangkan dengan akan ditambahkannya sumber dana eksternal perusahaan yang bersumber dari utang guna mendanai aktivitas operasional perusahaan, besarnya ukuran perusahaan juga tidak dapat menaikkan struktur modal perusahaan. Hal tersebut dikarenakan besarnya ukuran perusahaan menunjukkan besarnya laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mendanai investasinya (Dewi dan Gede, 2017). Hasil penelitian ini didukung oleh Shelly Armelia (2016) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Tetapi hasil tersebut tidak sesuai dengan hasil Hilma Faza Ariyani (2018) dimana hasil penelitiannya membuktikan adanya pengaruh positif atas variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Berlandaskan pemaparan tersebut diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya perusahaan dengan saham tersebar luas yang saat pelunasan modal saham tidak akan memberikan pengaruh yang besar atas hilangnya kontrol yang berasal dari pihak yang berkuasa atas perusahaan tersebut. Sedangkan, kecilnya suatu perusahaan dengan saham yang kecil pula (hanya tersebar dilingkungan tertentu) akan mengalami dampak yang besar bila terjadi penambahan jumlah saham atas hilangnya kontrol pihak berkuasa atas perusahaan terkait Menurut Riyanto (2011). Gambaran dari total aset milik perusahaan merupakan pengertian ukuran perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan memperlihatkan besarnya aset milik perusahaan dan juga merepresentasikan semakin banyaknya biaya yang dibutuhkan guna keberlangsungan kegiatan usahanya.

Pembahasan Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis membuktikan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil tersebut menunjukkan besar/tidaknya struktur aktiva perusahaan tidak akan berdampak pada kewajiban struktur modal perusahaan terkait. Hal tersebut dikarenakan jenis aset

dapat ditanggguhkan (dijaminkan), hal tersebut berarti aset tetap milik perusahaan bukan termasuk aset multi guna yang tidak dapat ditanggguhkan. Banyaknya aset perusahaan yang dijaminakan, biasanya menyebabkan banyaknya utang yang dimiliki oleh perusahaan Brigham dan Houston (2011). Lazimnya, banyak perusahaan yang menggunakan asetnya sebagai jaminan kepada kreditur atas utang-utang perusahaan yang tidak dapat dibayarkan. Penelitian ini mendukung penelitian Shelly Armelia (2016) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel struktur aktiva terhadap struktur modal. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan hasil Yunita Widyaningrum (2015), dimana hasil penelitiannya membuktikan adanya pengaruh positif atas variabel struktur aktiva terhadap struktur modal.

Berlandaskan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel struktur aktiva terhadap struktur modal. Dikarenakan tingginya struktur aktiva suatu perusahaan belum tentu akan menjamin perusahaan memiliki jumlah aktiva tetap yang baik. Hal ini dikarenakan keseimbangan aktiva tetap yang tidak menguntungkan dalam pemanfaatan serta pemaksimalan struktur aktiva yang dimiliki.

Pengaruh Operating Lverage Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis variabel operating leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Tingginya tingkat leverage operasi perusahaan dapat mengakibatkan besarnya risikousaha yang harus dihadapi. Besarnya risiko usaha akan berdampak pada minimnya minat kreditur dalam memberikan pinjaman. Sehingga, banyak kreditur lebih memilih memberikan pinjaman pada perusahaan dengan risiko usaha yang kecil, walaupun terkadang ada beberapa kreditur yang mau memberikan pinjaman, tetapi kreditur akan mengikat perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang harus dibayarkan.

Operating leverage menurut Brigham dan Houston (2011) yakni seberapa jauh penggunaan biaya tetap untuk kegiatan operasional perusahaan. terdapat keterkaitan hubungan antara tingkat biaya modal dengan struktur modal perusahaan. Umumnya, perusahaan cenderung menjatuhkan pilihan pada struktur modal dengan tingkat biaya modal rendah. Tingginya tingkat operating leverage tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan volume penjualan melalui penurunan harga sesuai dengan apa yang telah ditentukan, karena menurunkan harga merupakan salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan keuntungan. Salah satu aspek penting guna mempertimbangkan pengambilan keputusan atas struktur modal perusahaan ialah operating leverage. Penelitian ini didukung oleh Hamidah (2016) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel operating leverage terhadap struktur modal. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan hasil Mega Junita, Azwir Nasir, Elfi Ilham (2014) yang membuktikan adanya pengaruh positif atas variabel operating leverage terhadap struktur modal.

Berlandaskan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata perusahaan menyukai memiliki sedikit hutang\daripada memiliki banyak hutang. Karena banyaknya hutang yang dimiliki suatu perusahaan dapat berdampak pada penurunan modal untuk menutupi jumlah utang yang harus dibayarkan dan untuk meminimalkan risiko bisnis. Penelitian ini mendukung pecking order theory dimana dalam teori ini perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan dengan eksternal, serta utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko. Tetapi bila diperlukan adanya external financial (Pendanaan dari luar), perusahaan akan menerbitkan sekuritas dirasa aman guna mulai menerbitkan obligasi, hipotek, dan kredit investasi apabila dirasakan belum mencukupi perusahaan akan menerbitkan saham baru. Analisis operating leverage dimaksudkan untuk memenuhi seberapa peka laba operasi terhadap perubahan hasil penjualan dan beberapa penjualan minimal yang harus diperoleh agar perusahaan tidak menderita kerugian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh atas variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Operating Lverage terhadap struktur modal (DER). Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan atas variabel profitabilitas return on asset (ROA) terhadap struktur modal, terdapat pengaruh negatif signifikan atas variabel Likuiditas current ratio (CR) terhadap struktur modal (DER), tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal (DER), tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel struktur aktiva terhadap struktur modal (DER), serta tidak terdapat pengaruh signifikan atas variabel Operating leverage terhadap struktur modal (DER).

Saran Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan perusahaan sektor lainnya sehingga penelitian dapat dibandingkan antar sektor. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2014. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham Eugene. F., and Houston Joel F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2014. Fundamentals of Financial Management, 14 th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiartha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-jurnal Manajemen Unud. Vol. 6, No. 4. ISSN: 2302-8912.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono, Jogiyo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Primadipta, Oriza Sativa Lutfi. 2012. Pengaruh Pajak Penghasilan, Beban Bunga, Depresiasi Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Lverage pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 2010. Universitas Negeri Jogyakarta. (Online), <https://eprints.uny.ac.id/7989/> .di akses pada 19 Oktober 2019.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Shelly Armelia (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik. JOM FISIP, Online, <https://www.neliti.com/publications/201250/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-likuiditas-dan-struktur-aktiva-terhadap>, di akses 30 Oktober 2019.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Widayanti Luh Putu, Triaryati Nyoman, Abundanti Nyoman (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata. E-jurnal Manajemen Unud, Online, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20967>, di akses 19 Oktober 2019.
- Yunita Widyaningrum (2015). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Laba_Bersih_Sari_Roti_di_2018_Turun_Rp8_Miliar&news_id=102664&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=STOCK&name=&search=&q=&halaman=